

BAB III

METODE PENELITIAN

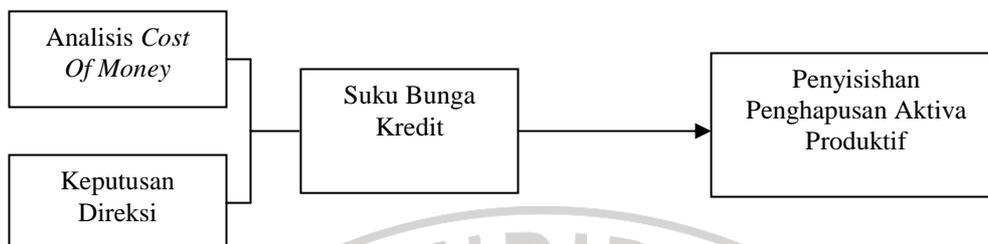
3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian meliputi prosedur dan cara melakukan pengolahan data untuk menjawab atau memecahkan masalah penelitian termasuk pengujian hipotesis sehingga memudahkan pembuatan kesimpulan. Metode penelitian mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya pengumpulan data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Sugiyono (2003: 1) menyatakan bahwa:

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data yang objektif, *valid*, dan *reliable* dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Penelitian ini merupakan studi kasus pada PD BPR Sumber sehingga hasil dan kesimpulan tidak dapat digeneralisasikan pada perusahaan atau kasus lainnya. Sehingga metode yang digunakan ialah metode deskriptif analisis yang dibutuhkan karena penelitian ini mencakup pendeskripsian tentang suku bunga kredit serta pembentukan penghapusan penyisihan aktiva produktif, dan analisis-analisis baik analisis non-statistik yang digunakan dalam menghitung besarnya suku bunga kredit berdasarkan analisis *cost of money*, maupun analisis statistik untuk mencapai suatu hasil dan simpulan akhir dalam berpengaruh tidaknya antara besarnya suku bunga kredit dengan penyisihan penghapusan aktiva produktif.

Dalam penelitian ini desain yang digunakan tergambar dalam gambar paradigma berikut ini :



Gambar 4. Paradigma Penelitian

Dari paradigma diatas terdapat dua variabel yaitu suku bunga kredit dan penyisihan penghapusan aktiva produktif. Dimana suku bunga kredit yang didapat dari analisis *cost of money* dan keputusan direksi yang kemudian akan mempengaruhi penyisihan penghapusan aktiva produktif.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Menurut Suharsimi Arikunto (1998:91), “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel itu ada dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat”.

Berdasarkan kerangka pemikiran dan judul, maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Suku bunga kredit sebagai variabel bebas (X)

Variabel bebas (*independent variabel*) adalah suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya. Variabel yang dinyatakan dengan (X), merupakan besarnya suku bunga kredit.

2. Penyisihan penghapusan aktiva produktif sebagai variabel terikat (Y)

Variabel terikat (dependent variabel) adalah suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel yang dinyatakan dengan (Y), merupakan penyisihan penghapusan aktiva produktif.

Kedua variabel tersebut akan dianalisis antara notasi X dan pengaruhnya dengan notasi Y.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Untuk mengetahui apakah suku bunga kredit akan mempengaruhi tingkat penghapusan dan penyisihan aktiva produktif, maka dilakukan perbandingan antara lain:

Tabel 4. Operasionalisasi variabel X

Variabel	Indikator	Skala
Suku bunga kredit	1. <i>Credit rating</i> 2. <i>Analisis Cost of Money</i>	Rasio

Tabel 5. Operasionalisasi variabel Y

Variabel	Indikator	Skala
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	Cadangan khusus untuk kredit yang diberikan	Rasio

3.3 Populasi Dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2003: 57) mengemukakan pendapatnya tentang populasi sebagai berikut:

Populasi dalam suatu penelitian merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain.

Berdasarkan pengertian tersebut maka yang menjadi populasi adalah tingkat suku bunga kredit PD BPR Sumber.

3.3.2 Teknik Sampling

Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 104) sampel adalah: “sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.”

Sedangkan menurut Sugiyono, (2003:57) sampel adalah “merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Dalam penelitian ini, sampel yang akan diteliti adalah besarnya tingkat suku bunga kredit PD BPR Sumber, dan sampel yang digunakan ialah sampling sederhana yaitu penentuan sampel dari tahun 2002 sampai tahun 2006. Dimulai dari tahun 2002 sampai tahun 2006 dikarenakan keterbatasan data pada PD. BPR Sumber.

3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah sebagai berikut:

- a. Dokumentasi

Dilakukan dengan cara dokumentasi, yaitu dengan mengcopy dokumen atau catatan perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

b. Wawancara

Dilakukan terhadap staf yang berwenang, yaitu bagian *account officer*.

c. Telaah Kepustakaan

Dilakukan dengan memperoleh data sekunder mempelajari literatur-literatur, laporan-laporan, atau catatan pihak lain yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder ini digunakan sebagai landasan teoritis bagi masalah yang diteliti.

3.4.2 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian selalu diperlukan instrumen yang akan digunakan beserta skala pengukurannya untuk membuktikan hal yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen laporan keuangan mencakup neraca bank, analisis *cost of money* dan laporan normatif bank yang berisi jumlah kreditur, perubahan suku bunga serta kolektibilitas kredit.

3.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

Untuk mengungkapkan variabel – variabel yang diteliti, diperlukan suatu alat ukur atau skala tes yang valid dan dapat diandalkan, agar kesimpulan penelitian tidak akan keliru dan memberikan gambaran yang jauh berbeda dengan keadaan yang sebenarnya.

3.5.1 Rancangan Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan antara suku bunga kredit yang ditetapkan oleh PD. BPR Sumber dengan besarnya suku bunga kredit yang dihitung berdasarkan analisis *cost of money*, dengan formulasi hipotesis 0 dan hipotesis alternatifnya, adalah sebagai berikut :

H_0 : Terdapat perbedaan antara suku bunga kredit yang ditetapkan oleh PD. BPR Sumber dengan besarnya suku bunga kredit yang dihitung berdasarkan analisis *cost of money*

H_1 : Tidak terdapat perbedaan antara suku bunga kredit yang ditetapkan oleh PD. BPR Sumber dengan besarnya suku bunga kredit yang dihitung berdasarkan analisis *cost of money*.

2. Besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur berpengaruh secara signifikan terhadap besarnya penyisihan penghapusan aktiva produktif PD. BPR Sumber, di mana terlebih dahulu diformulasikan hipotesis 0 dan hipotesis alternatifnya, adalah sebagai berikut :

H_0 : suku bunga kredit berpengaruh secara signifikan terhadap penyisihan penghapusan aktiva produktif

H_1 : suku bunga kredit berpengaruh tidak signifikan terhadap penyisihan penghapusan aktiva produktif

3.5.2 Teknik Analisis Data Untuk Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang penulis ajukan maka diperlukan perhitungan dengan cara menganalisis data yang telah diperoleh.

3.5.2.1 Analisis Data

1. Untuk menguji hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Ada perbedaan antara besarnya suku bunga kredit yang ditetapkan oleh PD BPR Sumber dengan besarnya suku bunga yang dihitung berdasarkan analisis *cost of money*” dilakukan pengujian sebagai berikut :

- a. Menentukan suku bunga kredit berdasarkan analisis *cost of money*.

Ada beberapa faktor yang terkait didalam penentuan suku bunga kredit berdasarkan analisis *cost of money*, seperti besarnya resiko yang ditetapkan oleh kebijakan manajemen bank (*risk*) dan besarnya tingkat keuntungan (*spread*) yang diharapkan. Oleh karena itu *cost of money* menurut Teguh Pudjo Mulyono (1987) dihitung dengan menggunakan persamaan identitas sebagai berikut :

$$\text{Leading Rate} = \text{cost of money} + \text{Risk} + \text{Spread}$$

$$\text{Dimana } \text{Cost of Money} = \text{COLF} + \text{IENF} + \text{OHC}$$

Keterangan :

- 1) *Coast of Loanable Funds* (COLF) adalah tingkat biaya yang harus dibebankan atas dana yang dapat dioperasikan sebagai pinjaman yang dihitung berdasarkan jumlah *interest cost* yang telah dikeluarkan dan dana yang dapat dipinjamkan (*loanable funds*).

Besarnya COLF dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{COLF} = \frac{\text{TotalInterestCost}}{\text{TotalLoanableFund}}$$

2) *Interest Expense Non Fund* (IENF) adalah biaya-biaya yang harus dikeluarkan karena adanya kegiatan penyaluran dana. Biaya-biaya ini antara lain :

- a. Pengeluaran transaksi devisa
- b. Biaya premi asuransi pinjaman

Besarnya IENF dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{IENF} = \frac{\text{TotalBiayaPenyaluranDana}}{\text{TotalLoanableFund}} \times 100\%$$

3) *Overhead Cost* (OHC) adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan bank dalam menghimpun dan menyalurkan dana. Komponen biaya overhead antara lain :

- a. *Personal expense* : gaji, tunjangan, pengobatan pegawai.
- b. *Service expense* : biaya-biaya perjalanan, relokasi dan sebagainya.
- c. *Maintenance and Repair expense* : pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap.
- d. *Other expense* : premi asuransi bukan pinjaman, biaya pendidikan dan pelatihan karyawan, sewa, honorarium, pajak, penyusutan aktiva tetap, dan biaya operasi lainnya.

e. Besarnya OHC dirumuskan :

$$\text{OHC} = \frac{\text{TotalBiayaOverhead}}{\text{TotalLoanableFund}} \times 100\%$$

- b. Membandingkan suku bunga kredit hasil analisis *cost of money* dengan suku bunga kredit yang ditetapkan oleh PD BPR Sumber.
- c. Pengujian hipotesis dilakukan dengan kriteria pengujian uji dua pihak (*two tail test*) menurut Sugiyono (2003) sebagai berikut:

H_0 jika LR COM \neq LR BPR

H_1 jika LR COM = LR BPR

Dimana :

H_0 : Terdapat perbedaan antara suku bunga kredit yang ditetapkan oleh PD. BPR Sumber dengan besarnya suku bunga kredit yang dihitung berdasarkan analisis *cost of money*

H_1 : Tidak terdapat perbedaan antara suku bunga kredit yang ditetapkan oleh PD. BPR Sumber dengan besarnya suku bunga kredit yang dihitung berdasarkan analisis *cost of money*.

2. Untuk menguji hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “Besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur berpengaruh secara signifikan terhadap besarnya penyisihan penghapusan aktiva produktif PD BPR Sumber”. Tahap-tahap pengujiannya sebagai berikut :

- a. Membuat model persamaan regresi linier sederhana $Y = a + bX$ untuk meramal penyisihan penghapusan aktiva produktif dimana (Sudjana,1996:7) :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

- b. Analisis korelasi dengan *Pearson Product Moment* digunakan untuk menghitung derajat hubungan atau koefisien korelasi (r) antar dua variabel penelitian. Rumus untuk mencari nilai r adalah sebagai berikut (Sudjana,1996:38) :

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

untuk melihat seberapa sumbangan variabel bebas X terhadap naik turunnya variabel Y dihitung pula indeks determinasi yang merupakan pangkat dua dari r dengan diketahui koefisien arah b maka rumus sebagai berikut (Sudjana,1989:370) :

$$r^2 = \frac{b\{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)\}}{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

- c. Koefisien arah regresi (b) dari persamaan $Y = a + bX$ selanjutnya akan diuji signifikansinya dengan uji signifikansi korelasi *product moment* yang dihitung dengan rumus sebagai berikut (Sugiono,2003:214) :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kesimpulan mengenai hipotesis statistik diambil dengan membandingkan antara t tabel dengan t hitung. Dengan menggunakan tingkat signifikansi (*level of significant*) $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan

$dk = (n-2)$ maka kriteria pengujiannya dapat ditentukan sebagai berikut

:

H_0 jika $t \leq t_{(\alpha/2; n-1)}$

H_1 jika $t > t_{(\alpha/2; n-1)}$

dimana :

H_0 : suku bunga kredit berpengaruh secara signifikan terhadap
penyisihan penghapusan aktiva produktif

H_1 : suku bunga kredit berpengaruh tidak signifikan terhadap
penyisihan penghapusan aktiva produktif

